

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio NPF, pada Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk nilai rata-rata rasio NPF, Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia dari segi rasio NPF.
2. Ditinjau dari rasio FDR, pada Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk nilai rata-rata rasio FDR, Bank Muamalat Indonesia lebih baik dibandingkan Bank BCA Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia lebih baik dibandingkan dengan Bank BCA Syariah dari segi rasio FDR.
3. Ditinjau dari rasio BOPO, pada Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk nilai rata-rata rasio BOPO, Bank BCA Syariah lebih baik

dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia dari segi rasio BOPO.

4. Ditinjau dari rasio ROA, pada Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk nilai rata-rata rasio ROA, Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia dari segi rasio ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Lembaga

- a. Bank BCA Syariah

Secara umum dari segi rasio NPF, BOPO dan ROA kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia. Namun, apabila dilihat dari rasio FDR pada beberapa periode masih ada yang belum memenuhi standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Jadi, Bank BCA Syariah harus lebih meningkatkan kembali kemampuan usahanya dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Karena semakin kecil rasio FDR maka memberi indikasi semakin tinggi kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

b. Bank Muamalat Indonesia

Secara umum dari segi rasio NPF, BOPO, dan ROA kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia berada dibawah Bank BCA Syariah. Meskipun demikian, rasio keuangan tersebut masih sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk itu Bank Muamalat Indonesia diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Dalam penelitian ini, FDR yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia lebih baik dibandingkan Bank BCA Syariah, perlunya untuk menjaga nilai FDR agar tetap stabil dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2. Bagi Akademis UIN Satu Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu, mengenai kinerja keuangan pada bank syariah, serta sebagai bahan referensi khususnya pada jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan dapat diperluas atau ditambah lagi rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian, seperti NIM (*Net Interest Margin*), CAR (*Capital Adequacy ratio*), ROE (*Return On Equity*), sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.